



---

**MEMBANGUN PONDASI KESUKSESAN UMKM: PEMBUKUAN BERDASARKAN SAK-EMKM****Oleh****Charly Marlinda<sup>1</sup>, Salihi<sup>2</sup>, Ranti Utami<sup>3</sup>, Raja Yulianita Sarazwati<sup>4</sup>, Bety Lestari<sup>5</sup>,  
Dedek Indah Sari<sup>6</sup>, Dela Puspita Sari<sup>7</sup>****<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Program Studi Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang****Email: <sup>1</sup>[charly@stie-pembangunan.ac.id](mailto:charly@stie-pembangunan.ac.id), <sup>2</sup>[salihi@stie-pembangunan.ac.id](mailto:salihi@stie-pembangunan.ac.id),  
<sup>3</sup>[ranti@stie-pembangunan.ac.id](mailto:ranti@stie-pembangunan.ac.id), <sup>4</sup>[rajayulianita@gmail.com](mailto:rajayulianita@gmail.com)**

---

**Article History:***Received: 02-06-2024**Revised: 21-06-2024**Accepted: 09-07-2024***Keywords:***Akuntansi, Usaha Kecil,  
Pembukuan, Laporan  
Keuangan*

**Abstract:** *Pengabdian ini menggambarkan program pengabdian masyarakat khususnya di Desa Teluk Bakau, selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata – Pusat, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat (KKN P3M) tahun 2023 di Desa Teluk Bakau, Kecamatan Gunung Kijang, Kabupaten Bintan. Metode yang diterapkan mencakup kajian pustaka, observasi, wawancara, dokumentasi, dan pelatihan. Fokus analisis tertuju pada permasalahan penyusunan laporan keuangan sederhana di UMKM Desa Teluk Bakau. Hasil analisis tersebut berupa pelaksanaan program, yakni seminar dan pelatihan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM. Dengan metode penyelesaian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menangani masalah yang dihadapi oleh UMKM di Desa Teluk Bakau*

---

**PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bagian dari kurikulum di perguruan tinggi yang diadakan oleh lembaga akademik, dimana semua mahasiswa diwajibkan untuk mengikutinya. Tujuan KKN ini adalah untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dan mempersiapkan mereka untuk kehidupan masyarakat setelah menyelesaikan studi. Kegiatan KKN kali ini dilaksanakan di Desa Teluk Bakau, yang salah satu sektor ekonominya terkait dengan kuliner.

Desa Teluk Bakau terletak di Kecamatan Gunung Kijang, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Salah satu sektor yang diharapkan dapat menjadi tulang punggung Desa Teluk Bakau yaitu bidang usaha mikro kecil dan menengah, dimana peningkatan jumlah penduduk Desa Teluk Bakau membuat posisi daerah ini cukup strategis untuk perkembangan sektor tersebut. Desa Teluk Bakau memiliki satu dusun, delapan RT dan dua RW. Desa Teluk Bakau menjadi salah satu tempat dimana para pelaku usaha UMKM mengembangkan kreatifitas yang sejalan dengan usaha dan minat mereka untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur – unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat.

Namun terdapat permasalahan dan tantangan yang dihadapi oleh beberapa UMKM di Desa Teluk Bakau yaitu terkait dengan pengelolaan dana dan penyusunan laporan keuangannya karena pengelolaan dana yang baik akan menjadi faktor penting dalam keberhasilan UMKM itu sendiri. Kelemahan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan disebabkan



karena kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan pelatihan penyusunan laporan keuangan.

Setiap usaha, baik yang berskala kecil seperti Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) maupun yang berskala besar, memerlukan pembukuan keuangan. Pembukuan keuangan, terutama dalam bentuk yang sederhana, sangat penting untuk melacak pemasukan, pengeluaran, dan kinerja keuangan secara keseluruhan. Contoh pembukuan sederhana untuk UMKM dapat mencakup pencatatan pendapatan harian, pengeluaran operasional, dan persediaan barang. Dengan memantau keuangan secara teratur, pemilik usaha dapat membuat keputusan yang lebih baik, mengelola kas dengan efisien, dan menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis mereka.

Berdasarkan uraian diatas, tujuan pengabdian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

Untuk membantu para pelaku UMKM di Desa Teluk Bakau dalam menyusun laporan keuangan. Setelah mengevaluasi dari identifikasi masalah-masalah yang ada di Desa Teluk Bakau, maka kami menyusun rencana pemecahan masalah yang terjadi yaitu kami akan mengadakan :

- a. Seminar dan pelatihan pembukuan sederhana untuk pelaku UMKM di Desa Teluk Bakau.
- b. Untuk memotivasi para pelaku UMKM agar dapat membuat laporan keuangan sederhana.

## **LANDASAN TEORI**

### **Akuntansi**

Menurut (Sumarsan Thomas, 2017) merupakan suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak berkepentingan sebagai bahan pengambilan keputusan.

### **Usaha Kecil**

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, dijelaskan bahwa usaha kecil merujuk pada sebuah unit usaha atau kegiatan ekonomi produktif yang beroperasi secara mandiri. Aktivitas usaha kecil ini dapat dilakukan oleh individu tau badan usaha asalkan tidak tergolong sebagai anak Perusahaan atau cabang dari bagian usaha menengah atau besar. Dengan kata lain, untuk dikategorikan sebagai usaha kecil, suatu entitas harus bersifat mandiri dan tidak mendapatkan dukungan langsung dari pihak luar.

### **Pembukuan**

Pembukuan merupakan suatu proses pencatatan yang harus dilakukan secara rutin dan teratur, yang melibatkan pengumpulan semua jenis data dan informasi terkait keuangan seperti kewajiban, penghasilan, harta, biaya, modal. Proses ini mencakup total nilai pemberian serta pendapatan dari barang atau jasa yang kemudian diakhiri dengan penyusunan kas harian dan pembuatan buku besar yang mencakup neraca dan laporan laba rugi untuk periode tahun tersebut.

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah dokumentasi mengenai informasi keuangan suatu Perusahaan selama periode akuntansi yang mencerminkan kinerja Perusahaan tersebut. Dokumen ini memberikan manfaat bagi pihak seperti bank, kreditir, pemilik, dan berbagai



pihak yang memiliki kepentingan yang menggunakan laporan tersebut untuk menganalisis dan menginterpretasikan kinerja keuangan serta kondisi Perusahaan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009).

## **METODE**

### **Metode Menjelaskan Rancangan Kegiatan**

#### 1. Metode Kajian Pustaka

Kajian Pustaka adalah cara sistematis untuk mengumpulkan, meneliti, dan menganalisis teori, artikel, jurnal, dan literatur terkait dengan masalah penelitian. Dengan metode ini, peneliti dapat memahami kerangka konseptual dari ahli, menemukan perkembangan terbaru dalam bidang studi, dan menyusun dasar teoritis yang kuat untuk penelitian selanjutnya.

#### 2. Metode Observasi

Menurut (Sugiyono, 2018) Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang berbagai kegiatan yang terjadi di Desa Teluk Bakau. Melalui metode observasi, kami secara aktif memperhatikan, mencatat, dan menganalisis berbagai aspek yang relevan dengan penelitian kami. Data yang kami peroleh mencakup informasi visual, perilaku, interaksi sosial dan dinamika lingkungan di Desa Teluk Bakau.

#### 3. Metode Wawancara

Menurut (Sugiyono 2020, 2020) Wawancara merupakan bentuk pertemuan interaktif antara dua individu dengan tujuan untuk menukar informasi dan ide melalui serangkaian tanya jawab. Subjek yang diwawancarai adalah para pemilik UMKM yang beroperasi di Desa Teluk Bakau. Dengan wawancara ini kami berusaha mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pandangan, pengalaman, tantangan yang dimiliki pelaku UMKM di Desa Teluk Bakau.

#### 4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan berkas atau rekaman yang mencakup pengumpulan data melalui berbagai bentuk, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan sejenisnya. Dalam penelitian kami, fokus dokumentasi difokuskan pada data tentang sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Teluk Bakau. Melalui dokumentasi, kami berupaya mengumpulkan bukti visual dan tertulis untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi serta kapasitas infrastruktur UMKM di desa tersebut.

#### 5. Metode Pelatihan

Metode pelatihan adalah suatu proses yang memungkinkan individu mengembangkan keterampilan dan pengetahuan khusus untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi. Dalam konteks metode pelatihan yang kami terapkan, fokus kami adalah memberikan pelatihan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terkait penggunaan laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan mereka. Melalui pendekatan ini, kami bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pelaku UMKM dalam menggunakan laporan keuangan sebagai alat penting dalam mengelola bisnis mereka.



### Pendataan Permasalahan

#### 1. Permasalahan dari segi keuangan

Jika sebuah badan usaha kecil mampu mengelola keuangan dengan baik, diharapkan bahwa usaha tersebut dapat berjalan sesuai dengan rencana. Namun, masalahnya adalah kurangnya pengetahuan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Teluk Bakau dalam menyusun laporan keuangan. Keterbatasan pengetahuan ini dapat menghambat efisiensi dan akurasi dalam penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM terkait pencatatan dan penyusunan laporan keuangan menjadi sangat penting guna mendukung keberlanjutan dan kesuksesan usaha mereka.

### Realisasi Pemecahan Masalah

#### 1. Pembuatan

Tanggal 21 September – 03 Oktober 2023, terjadi proses pengumpulan data seperti data profil usaha, wawancara dengan pelaku UMKM, data produk yang dijual oleh pelaku UMKM di Desa Teluk Bakau. Data tersebut dikumpulkan untuk membantu UMKM dalam membuat laporan keuangan sederhana bagi usahanya.

#### 2. Program

Tanggal 31 Oktober 2023, hari pertama pelaksanaan KKN P3M 2023 di Desa Teluk Bakau. Dilakukan seminar dan pelatihan mengenai pembukuan sederhana dan cara pembuatannya kepada para pelaku UMKM di Desa Teluk Bakau yang berlokasi di Balai Desa itu sendiri.

### Jadwal Kegiatan

Tanggal	Waktu	Keterangan
21/09/2023 - 03/10/2023	08.0 – 17.00	Pengumpulan data profil usaha, data hasil wawancara, data produk yang dijual.
31/10/2023	08.00 – 13.40	Pelaksanaan seminar dan pelatihan pembukuan sederhana dan cara pembuatannya.

### HASIL

Seminar ini dilakukan dengan maksud untuk membantu masyarakat terutama pada setiap pelaku UMKM yang ada di Desa Teluk Bakau yang masih belum menerapkan pembukuan terhadap usahanya.

Hasil pengabdian yang kami lakukan dalam melaksanakan kegiatan KKN di Desa Teluk Bakau adalah sebagai berikut:

**Gambar 1. Penyampaian Materi****Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Pembukuan Sederhana****Gambar 3. Foto Bersama para pelaku UMKM**

## PEMBAHASAN

Hasil survey lapangan menunjukkan bahwa pembukuan UMKM di Desa Teluk Bakau masih kurang efektif. Beberapa UMKM bahkan belum memiliki laporan keuangan sederhana. Oleh karena itu, kami mengadakan seminar dan pelatihan untuk memperkenalkan pembukuan sederhana kepada pelaku UMKM di Desa Teluk Bakau. Tujuannya adalah agar mereka dapat meningkatkan kualitas pembukuan usaha mereka ke depannya. Pembukuan disederhanakan agar mudah dipahami oleh pelaku UMKM di Desa Teluk Bakau, dengan harapan dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan usaha mereka.

**Tabel 1. Contoh Soal Pembukuan Sederhana Buku Kas Mingguan Usaha Keripik Pedas Berkah**

No	Tanggal	Keterangan	Harga (Rp)	Pemasukan	Pengeluaran
	21 Oktober	Ubi 20 kg Minyak goreng 2 kg Gula pasir ½ kg Cabe kering			



		Bawang merah dan bawang putih Gula merah Plastik kemasan Garam, penyedap rasa, rempah-rempah, Tabung Gas			
		<b>Total</b>			

Total produksi keripik : 50 bungkus dengan harga jual produk Rp 10.000/bungkus

Total penjualan selama satu minggu:

- Penitipan di 3 warung klontong, terjual 15 bungkus x Rp 10.000 = Rp 150.000
- Penjualan dari media sosial 35 bungkus x Rp 10.000 = Rp 350.000

**Tabel 2. Contoh Pengerjaan Soal**

Tanggal	Transaksi	Rincian	Total (Rp)
21 Oktober	Pembelian Bahan Baku	. Ubi 20 kg . Minyak goreng 2 kg . Gula pasir ½ kg . Cabe kering . Bawang merah dan bawang putih . Gula merah . Plastik kemasan . Garam, penyedap rasa, rempah-rempah . Tabung Gas	100.000 30.000 7.000 50.000 15.000 10.000 10.000 8.000 20.000
	<b>Total Pembelian Bahan Baku</b>		<b>250.000</b>

### Penjualan

- Penitipan di 3 warung klontong, terjual 15 bungkus x Rp 10.000 = Rp 150.000
- Penjualan dari media sosial 35 bungkus x Rp 10.000 = Rp 350.000

**Total Penjualan : Rp 500.000**

### Perkiraan Laba Usaha

Total Penjualan – Total Pembelian Bahan Baku = Rp 500.000 – Rp 250.000 = Rp 250.000

Jadi, perkiraan laba usaha selama satu minggu adalah Rp 250.000

### KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program kerja pembukuan, dapat disimpulkan bahwa pembukuan memiliki peran penting bagi pelaku usaha. Melalui pembukuan, mereka dapat menilai keuntungan dan kerugian usaha, seperti yang telah diterapkan di UMKM Desa Teluk Bakau. Metode yang digunakan dalam program ini mencakup kajian pustaka, observasi, wawancara, dokumentasi, dan pelatihan. Keseluruhan program direncanakan untuk berjalan dengan lancar, dan terdapat antusiasme yang baik dari pelaku UMKM terhadap program kami.



---

Keseluruhan program ini telah direncanakan dan pelaksanaannya berjalan dengan lancar dan harapan kedepannya para pelaku UMKM bisa menerima dan menerapkan paparan yang telah kami berikan selama program KKN berlangsung.

#### DAFTAR REFERENSI

- [1] Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (REVISI 2009). *Ikatan Akuntansi Indonesia*.
- [2] Sugiyono. (2018). Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta. Hal 57. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 53(9).
- [3] Sugiyono 2020. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method). *The Manager Review*, 2Data prim(1).
- [4] Sumarsan Thomas. (2017). Perpajakan Indonesia Edisi Kelima. In *Indeks*.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN